

## BAB I

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan terutama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan berjalannya waktu menyebabkan tantangan Pendidikan Agama Islami Era Millennial semakin berkembang gerbang utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tentu untuk menghadapi tantangan tersebut dibutuhkan sebuah ilmu, sehingga salah satu jalan keluarnya adalah melalui pendidikan.

Pemerintah telah menetapkan Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>1</sup> Selain itu, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>2</sup> Melalui ajaran – ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran – ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>3</sup>

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar tidak hanya ditentukan oleh faktor pendidik, tetapi juga dipengaruhi oleh keaktifan peserta didik. Peserta didik dituntut bertanggung jawab, mandiri dan aktif.

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*. Biro Hukum dan Organisasi. 2003, Jakarta.. Hlm. 10 – 11.

<sup>2</sup> Zainal Aqib, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Bandung : PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.2015, Hlm. 29

<sup>3</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2014), Hlm. 86

Maka dengan perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak hanya ditentukan oleh faktor pendidik atau guru. Disisi lain, keaktifan peserta didik sangat diperlukan. Sedangkan, proses pembelajaran berpusat pada peserta didik, sehingga pengajar bukanlah satu – satunya sumber belajar. Melainkan sebagai fasilitator, dinamisator serta motivator dalam proses pembelajaran.

Di Era Millenial saat ini, berkembang teknologi internet. Yang kemudian memberikan keringanan serta keleluasaan dalam menggali sumber pengetahuan melalui pembelajaran. Dengan internet, peserta didik dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan secara efisien. Dan tentu dapat mempermudah proses pembelajaran.

Di sisi lain, dalam rangka membumikan ajaran Islam yang tertera di dalam Al Qur'an kepada para peserta didik, maka perlu juga dalam pembelajaran PAI menggunakan media Internet sebagai salah satu sumbernya. Adapun terkait bahaya atau tidaknya internet terhadap peserta didik maka diperlukan pula pengawasan. Sedangkan, generasi millenial merupakan generasi yang lahir sejak tahun 1980 sampai tahun 2000. Hal itu berarti, setelah 37 tahun berlalu dapat dipastikan sekitar 87% populasi penduduk bumi saat ini di dominasi oleh generasi millenial.

Generasi muda suatu bangsa menjadi salah satu tolak ukur terhadap masa depan dari umat bangsa tersebut. Apabila baik generasi mudanya, maka akan menjadi baik pula nasib suatu daerah untuk kedepannya. Ditambah dengan membanjirnya arus informasi tanpa penyaringan terlebih dahulu. Terlebih dalam potensi rohani yang dimiliki manusia mempunyai kecenderungan – kecenderungan tertentu. Oleh karena itu, tugas pendidikan Islam adalah mengembangkan dan melestarikan serta menyempurnakan kecenderungan –

kecenderungan yang tidak baik dan menggantikan atau mengendalikan kecenderungan – kecenderungan jahat menuju kecenderungan positif.<sup>4</sup>

Maka SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki upaya untuk membantu memberikan fasilitas dengan memanfaatkan media internet sebagai sumber belajar.

Berawal dari latar belakang diatas, peneliti menjadi tertarik untuk mengkaji penelitian secara mendalam yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi, dengan judul “Pemanfaatan Media Internet sebagai sumber belajar PAI di Era Millenial (Studi Kasus di SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga)”.

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Berdasarkan judul skripsi yang penulis angkat yaitu “Pemanfaatan Media Internet sebagai Sumber Belajar di Era Millenial (Studi Kasus di SMP Qaryah Thayyibah Salatiga)” penulis memiliki alasan sebagai berikut :

1. Usaha guru dalam proses pembelajaran peserta didik merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran sudah direncanakan, oleh karena itu pemilihan berbagai sumber belajar, baik seorang guru, buku panduan, Lembar Kerja Siswa atau jurnal merupakan suatu keharusan yang utama.
2. Kurangnya aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka dibutuhkan media pembelajaran yang berasal dari sumber belajar yang aktif untuk mengatasi masalah rendahnya aktivitas belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Media Internet sebagai Sumber Belajar dapat melatih peserta didik meningkatkan cara belajar secara bersama dengan saling membantu secara interaktif untuk

---

<sup>4</sup> Abdul Mujib. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung. PT Trigenda Karya:1993.Hlm.52-53

mencapai tujuan pembelajaran dan dapat menghargai perbedaan pendapat karena dalam pemanfaatan media internet, peserta didik dituntut untuk berfikir kreatif dalam menyelesaikan masalah, saling bekerja sama dengan temannya, dan menghargai perbedaan pendapat.

4. Penulis memilih SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga sebagai objek penelitian, karena guru PAI di SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga memanfaatkan media internet sebagai sumber belajar dengan efektif. Sehingga proses pembelajaran dapat menambahkan wawasan pengetahuan di SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga

## **B. Penegasan Istilah**

Guna menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi, maka penulis akan memberikan penjelasan beberapa istilah yang berkaitan dengan masalah yang akan di teliti. Adapun istilah – istilah yang dijelaskan adalah :

### **1. Pemanfaatan Media**

Hakikat media merupakan perantara dari suatu informasi yang bersumber dari sumber informasi untuk diterima oleh penerima. Informasi tersebut bisa berupa apapun, baik yang bermuatan pendidikan, politik, teknologi maupun informasi atau yang biasa disebut dengan berita. Atau dengan kata lain, sumber belajar adalah segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses / aktivitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, di luar peserta didik (lingkungan) yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung.<sup>5</sup>

### **2. Era Millennial**

---

<sup>5</sup> Ahmad Rohani. *Pengelolaan Pengajaran*. Rineka Cipta. Jakarta. 2010. Hal. 185

*Millenial* merupakan kosakata yang berasal dari bahasa Inggris *millenium* atau *millenia* yang berarti masa seribu tahun. Maka dengan berjalannya waktu, era millenial merupakan era setelah adanya era *global*. Era ini disebut pula sebagai era *back to religion*. Yaitu masa kembali kepada ajaran spiritual, moral dan agama. Dimana sebelum era ini lebih mengutamakan akal, empirik dan hal – hal pragmatis. Hal tersebut membuka pintu gerbang atas kehidupan yang selalu mengagumkan, seperti *digital technology*, cloning dan sebagainya.

### 3. Kasus

Kasus merupakan suatu bentuk kejadian yang muncul tatkala tidak sesuai dari kebiasaannya. Selain buku dan seorang guru yang dijadikan sebagai sumber belajar di SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga, yaitu pemanfaatan media internet pun menjadi sumber. Hal ini menunjukkan kasus yang terjadi bukan hal yang baru. Mengingat Era Millenial memiliki banyak varian sumber, sehingga membuahkan hasil yang efektif dan efisien.

### 4. Sumber Belajar

Dalam buku pengelolaan Pengajaran, Edgar Dale menjelaskan:

“Sumber belajar adalah pengalaman. Ia mengklasifikasikan pengalaman yang dapat dipakai sebagai sumber belajar menurut jenjang tertentu yang berbentuk”.

Segala daya yang dapat digunakan untuk kepentingan proses / aktivitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, di luar dari peserta didik yang melingkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung disebut sebagai sumber belajar. Jadi sumber belajar merupakan segala apa yang bisa mendatangkan manfaat atau mendukung dan menunjang individu untuk merubah ke arah yang lebih positif, dinamis (belajar) atau menuju perkembangan, dapat pula disebut sumber belajar.

### 5. Peserta Didik

Merupakan komponen terpenting dalam pendidikan. Setiap peserta didik pada tiap satuan pendidikan berhak : mendapatkan pendidikan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama. Atau suatu usaha sekumpulan masyarakat untuk mengembangkan potensi diri dengan proses pendidikan.

Berdasarkan penegasan istilah di atas penulis berpendapat bahwa hal ini perlu diteliti dan ditulis guna dapat mengetahui obyek sumber belajar Era Millenial serta bagaimana pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar Pendidikan Agama Islam di Era Millenial, Studi Kasus di SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga Tahun Ajaran 2018/2019.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana sumber belajar Pendidikan Agama Islam pada Era Millenial di SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga?
2. Bagaimana pemanfaatan Media Internet sebagai Sumber Belajar pada Era Millenial di SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan apa yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan sumber belajar Pendidikan Agama Islam pada Era Millenial di SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga
2. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar pada Era Millenial di SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga

## E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah usaha penulis dalam suatu penelitian, sekaligus menelusuri penulisan yang berhubungan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu sebagai bahan acuan dan perbandingan sehingga tidak akan terjadi persamaan dalam pembahasan yang dikaji berdasarkan penelitian – penelitian terdahulu atau yang sudah ada. Akan tetapi penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelengkap dari penelitian terdahulu. Untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiarisme sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, yaitu, sebagai berikut :

1. Skripsi yang disusun oleh Khairul Mujahidi (2014) yang berjudul **“Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”**. Skripsi ini ditinjau dari persepsi mahasiswa sekitar khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam pencarian informasi melalui penelusuran di internet dengan tidak hanya di baca di layar monitor komputer namun tindakan selanjutnya yang sering dilakukan adalah mencetak atau men-*download* hasil penelusuran itu kemudian dibawa pulang.
2. Skripsi lain yang memiliki kesamaan adalah skripsi yang disusun oleh Mohammad Hasim (2010) yang berjudul **“Pembelajaran Berbasis Masyarakat di SMP Alternatif Qaryah Thayyinah Salatiga”**. skripsi ini ditinjau dari segi bermasyarakat dalam proses pembelajaran dan faktor pendukung dan penghambat aktivitas pembelajaran di SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga.

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti belum menemukan kesamaan judul tentang “Pemanfaatan Media Internet sebagai Sumber Belajar di Era Millennial (Studi Kasus di SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga)”. Maka peneliti telah

melakukan pengecekan, dan hasilnya ada sedikit kemiripan yang berupa tempat penelitian dan obyek yang dilakukan. Akan tetapi, yang menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti hendak memfokuskan penelitian pada aspek Pendidikan Agama Islam dan mengungkap pemanfaatan media internet dijadikan sebagai sumber belajar.

## **F. Metode Penelitian Skripsi**

### **1. Jenis Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan pada SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa dasarnya menyatakan dalam keadaan sebenarnya terkait keberadaan pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar di SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga.

Sasaran penelitian yang akan diterapkan dapat tercapai maka dalam metode ini perlu adanya langkah – langkah yang sistematis, berencana yang sesuai dengan kosep ilmiah. Atau dengan kata lain sesuai dengan kerangka tertentu, dari yang paling sederhana sampai yang kompleks hingga tujuan tercapai secara efektif dan efisien.

### **1. Aspek – Aspek Penelitian**

Adapun aspek penelitian yang akan peneliti teliti dalah sumber belajar yang merupakan suatu proses yang sejumlah nilai untuk dikonsumsi oleh setiap anak didik. Klasifikasi sumber belajar yang akan diteliti secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Manusia terdiri dari seorang ahli (*expert*), guru.
- Media berbasis cetakan terdiri dari buku teks, buku penuntun, jurnal, dan majalah
- Media Internet



Internet menawarkan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan manfaat dari internet antara lain :

- a. Belajar individu secara cepat dapat meningkatkan pengetahuan, belajar berinteraksi, mengembangkan kemampuan di bidang penelitian.
- b. Dapat memperkaya diri salam hal meningkatkan komunikasi dengan peserta didik, meningkatkan kepekaan terhadap permasalahan yang ada di seluruh dunia.<sup>6</sup>

## 2. Jenis dan Sumber Data

Data yang akan penulis kumpulkan adalah data mengenai efektifitas metode menggunakan internet di SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga.

- 1) Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber utama langsung yaitu Kepala Sekolah dan segenap guru dan peserta didik di SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga.
- 2) Data sekunder merupakan data penunjang yang didapatkan tidak langsung dari sumbernya atau yang diperoleh melalui orang lain. Data ini dalam bentuk dokumen – dokumen. Serta meliputi gambaran umum dari peserta didik SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga meliputi sejarah berdiri, letak geografis dan struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik. Data sekunder berasal dari kepala sekolah, guru dan Tata Usaha dan karyawan.

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan siswa di SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Metode Observasi bertujuan supaya peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini akan dilakukan observasi atau pengamatan secara langsung dalam kegiatan Pembelajaran guna mengetahui sumber belajar serta pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Bapak Baharudin selaku Kepala Sekolah SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga, para peserta didik, dan guru. Wawancara dilakukan untuk mengetahui sejarah dan mengungkap bagaimana bentuk pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran. Sehingga data yang ditemukan dapat terpercaya dan teruji kebenarannya.

#### c. Dokumentasi

Dalam metode ini, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui penelaah terhadap dokumen. Dokumen adalah catatan baik yang berbentuk catatan dalam kertas maupun elektronik (softcopy) yang berupa buku, artikel, catatan harian, undang – undang serta jurnal.

Dari sisi pelaksanaannya metode dokumentasi ada dua, yaitu pedoman dokumentasi yang dikategorikan ketika mencari datanya atau memuat

garis – garis besar dalam hal ini peneliti memberikan centang pada kotak yang berhubungan.

Dan selanjutnya, yaitu pedoman dokumentasi yang menggunakan *check list*, yaitu daftar variabel yang akan terkumpulkan datanya dalam hal ini peneliti memberikan tanda *tally* ketika keberadaan yang dimaksud akan ada.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam memanfaatkan media internet sebagai sumber belajar Pendidikan Agama Islam. Selain itu dengan metode dokumentasi ini penulis berusaha mencari data mengenai sejarah, visi, misi, keadaan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik dan sarana prasarana belajar peserta didik dalam pembelajaran.

#### 4. Metode analisis data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan analisis deskriptif melalui penuturan atau penggambaran data yang diperoleh dengan kata – kata atau kalimat dan dipisahkan sesuai dengan kategorinya untuk diambil kesimpulan. Sedangkan data dapat diperoleh dari wawancara, observasi ataupun dokumentasi yang dibenarkan dengan penelitian sehingga kemudian dapat diambil kesimpulannya.

Oleh karenanya, peneliti harus menjaga keaslian dan kondisi dan jangan sampai merubah atau merusaknya.<sup>7</sup> Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya

---

<sup>7</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal. 16

sudah jenuh. Makadalam analisis data yang akan dibahas, diantaranya yaitu: data reduksi atau *Reduction*, data *Display*, dan *Conclusion Drawing/* verifikasi.

Langkah – langkah dalam analisis data ini yaitu:

### 1. Data *Reduction* / Reduksi data

Reduksi data dapat dilakukan dengan menggabungkan sesuatu hal yang pokok, meringkas serta memfokuskan pada suatu hal yang memiliki nilai penting. Sehingga dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada peserta didik dalam menjalankan media internet sebagai sumber belajar sekaligus pendidik terhadap pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalamnya.

### 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Langkah setelah data di reduksi adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan penyajian dalam bentuk naratif yang berbentuk cerita.

Dalam proses penyajian, peneliti menjelaskan sumber belajar Pendidikan Agama Islam beserta pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar. Kendati demikian, masih juga dibutuhkan peranan pendidik sebagai motivator, fasilitator yang dilakukan oleh pendidik. Data yang didapatkan merupakan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi serta data-data lain yang didapatkan dari tiga kegiatan tersebut. Maka peneliti, dapat menyajikan data dengan jelas dan valid dengan beserta dukungan dari data-data tersebut.

### 3. *Conclusion Drawing/ Verifikasi*

Dalam langkah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Maka kesimpulan data didukung dengan data yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang diikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.<sup>8</sup>

Dalam perkembangannya, rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara. Dimana, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, sehingga masalah dapat saja berkembang dan berubah setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan. Oleh karenanya dalam analisis ini, kesimpulan yang ditarik oleh peneliti melakukan penelitian berdasarkan sumber data, fakta lapangan, serta keberadaan teori yang sesuai.

#### **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah penulis dalam membahas skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini terdiri dari tiga bagian, masing-masing bagian penulis rinci sebagai berikut:

1. Bagian muka, terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman deklarasi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, serta daftar isi dan halaman daftar tabel.
2. Bagian isi, tersusun dalam bab-bab yang antara satu dengan bagian yang lainnya yang memiliki hubungan sistematis dan terdiri dari lima bab, yaitu:

*Bab pertama:* merupakan bab pendahuluan yang di dalamnya meliputi latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

*Bab kedua:* merupakan bab yang berisi tentang kajian teori yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam, sumber belajar, dan pemanfaatan internet

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015). hlm.

*Bab ketiga:* berisikan tentang gambaran umum, meliputi sejarah, Letak geografis, Visi, Misi, Struktur Organisasi SMP Alternatif Qaryah Thayyibah, Salatiga dan hasil penelitian di SMP Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga

*Bab keempat:* bab ini berisi tentang analisis pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar di Era Millennial dan bentuk kegiatan pemanfaatan media internet sebagai sumber belajar.

*Bab kelima:* penutup skripsi yang berisi tentang kesimpulan isi dan saran.

3. Bagian akhir atau pelengkap dari skripsi meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.